BAB I
PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Sejarah adalah pengetahuan atau informasi dari peristiwa yang terjadi di masa lalu yang erat kaitannya dengan peradaban manusia. Dalam catatan sejarah banyak hal yang terjadi pada peradaban manusia dan banyak di antaranya berkaitan dengan agama. Agama adalah suatu keyakinan, sistem budaya, aturan dan tatanan hidup manusia yang dipegang teguh. Berkaitan dengan keyakinan atau agama ada istilah yang disebut dengan politeisme dan monoteisme. Politeisme adalah paham yang berkeyakinan bahwa Tuhan lebih dari satu, sedangkan monoteisme adalah paham yang berkeyakinan bahwa Tuhan itu satu atau tunggal seperti ajaran Yahudi, Kristen dan Islam. Agama Islam adalah agama yang meyakini konsep bahwa Tuhan itu tunggal yang disebut dengan *tauhid*.

Islam berarti berserah diri kepada Tuhan. Agama Islam dibawa oleh Nabi Muhammad SAW sekaligus nabi dan rasul terakhir yang diutus oleh Allah SWT kepada seluruh umat manusia dan Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. *Rasulullah SAW* diutus untuk menyempurnakan ajaran-ajaran yang dibawakan oleh nabi dan rasul sebelumnya. Dalam proses penyebaran agama Islam atau dakwah yang disampaikan oleh *Rasulullah SAW* tidak selalu berjalan dengan lancar, banyak halangan dan penolakan dari kaum *musyrikin* yang harus dihadapi oleh umat Islam. Maka dari itu pada masa penyebaran Islam banyak terjadinya peperangan antara kaum *muslimin* melawan kaum *musyrikin*.

Setelah *Rasulullah SAW* hijrah dari kota Mekah ke kota Madinah banyak terjadinya peperangan antara kaum muslim melawan kaum kafir Quraisy. Beberapa perang besar di antaranya seperti perang Badar, perang Uhud, dan Perang *Khandaq* (*Ahzab*). Perang Badar terjadi pada tahun pertama setelah peristiwa hijrahnya *Rasulullah SAW* ke kota Madinah, yang pada waktu itu kaum *muslimin* mennghadang kafilah dagang Abu Sufyan (Quraisy) dari negeri Suriah. Perang Uhud terjadi pada tahun ke-3 Hijriyah yang terjadi di kaki gunung Uhud dekat kota

Madinah, sebagai aksi balasan atas kekalahan kaum Quraisy di perang Badar. Dan perang *Khandaq* atau perang *Ahzab* terjadi di tahun ke-5 Hijriyah di sekitar kota Madinah, dinamakan perang *Khandaq* (parit), karena pada saat itu kaum muslim menggali parit disekitar madinah sebagai sistem pertahanan dari serangan musuh. Perang Uhud yang terjadi pada bulan Syawal tahun ke-3 Hijriyah di kaki gunung Uhud, pada saat itu kaum *muslimin* mendapat musibah berupa kekalahan atas kaum Quraisy. Ketika kaum *muslimin* berhasil memukul mundur pasukan Quraisy, pasukan pemanah yang ditempatkan oleh *Rasulullah SAW* di bukit Ainain untuk tidak meninggalkan posisi mereka apapun yang terjadi terhadap kaum *muslimin*. Ketika itu pasukan pemanah mengira pertempuran telah selesai dan dimenangkan kaum *muslimin* serta mereka melihat sebagian kaum *muslimin* yang lain sedang mengumpulkan harta rampasan, akhirnya pasukan pemanah turun meninggalkan posisi mereka untuk mengumpulkan harta rampasan. Hal itu pun di manfaatkan oleh Khalid bin Walid untuk menyerang kaum *muslimin* dari sisi belakang, yang membuat kacau kaum *muslimin*.

Pada peristiwa perang Uhud banyak peristiwa atau kejadian-kejadian yang belum banyak diketahui oleh masyarakat luas, seperti terbunuhnya Hamzah bin Abdul Muthalib oleh seorang budak Quraisy, Hanzhalah bin Abu Amir seorang sahabat yang dimandikan oleh malaikat di langit. Selain itu kekuatan do'a dari Abdullah bin Jahsy, ada seorang sahabat yang dijaminkan surga meskipun dia belum pernah melaksanakan shalat, keterlibatan anak kecil di dalam peristiwa perang Uhud, penghuni surga yang berjalan di muka Bumi, hingga Mukhairiq ia adalah sebaik-baiknya orang Yahudi.

Umumnya masyarakat mengetahui peristiwa perang Uhud adalah tentang musibah atau kekalahan yang menimpa kaum muslim saja, diakibatkan oleh para pasukan pemanah yang tidak menaati perintah *Rasulullah SAW*. Spontanitas mereka turun ke medan perang untuk mengumpulkan harta rampasan perang, karena sifat materialistis sebagian besar pasukan pemanah sehingga menimbulkan perpecahan di dalamnya, karena itulah akhirnya menjadi musibah bagi semua kaum muslim

pada perang Uhud. Pada zaman sekarang ini juga perpecahan sesama umat juga masih banyak terjadi, baik karena perbedaan pendapat, politik dan lain sebagainya.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka ditemukan beberapa poin permasalahan yaitu ada beberapa peristiwa istimewa yang jarang diketahui oleh masyarakat yang terjadi pada peristiwa perang Uhud, seperti:

- Banyak nilai-nilai dibalik musibah yang terjadi pada perang Uhud, yang perlu jadi pelajaran dan pengetahuan bagi masyarakat.
- Sikap materialistis sebagian pasukan pemanah akhirnya mengabaikan perintah pemimpin yang menyebabkan terjadi kekalahan yang menimpa kaum muslim.
- Kejadian-kejadian yang dialami oleh para syuhada perang Uhud mengandung nilai-nilai yang bisa dijadikan sebagai pelajaran bagi masyarakat.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana memberikan informasi atau pengetahuan kepada masyarakat tentang nilai-nilai yang terkandung dalam peristiwa-peristiwa yang terjadi di perang Uhud.

I.4. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka batasan masalahnya adalah berfokus pada kejadian-kejadian lain yang istimewa dan menarik untuk diketahui dari peristiwa perang Uhud, seperti kejadian pada saat terbunuhnya paman *Rasulullah SAW*, sahabat yang dimandikan oleh malaikat, kekuatan do'a Abdullah bin Jahsy, sahabat yang dijamin surga meskipun belum pernah shalat, keterlibatan anak kecil pada perang Uhud, perjuangan Thalhah bin Ubaidilah, dan sabda *Rasulullah SAW* kepada seorang Yahudi sebagai sebaik-baik orang Yahudi.

I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah memberikan informasi kepada masyarakat tentang peristiwa perang Uhud serta nilai – nilai yang terkandung pada setiap peristiwa yang jadi didalamnya.

Manfaat dari perancangan ini adalah bahwa masyarakat dapat mengetahui dan mendapatkan informasi tentang peristiwa perang Uhud serta kejadian-kejadian yang terjadi di dalamnya. Bagaimana para sahabat berjuang membela agama Allah, kemuliaan yang didapatkan oleh para kesatria muslim yang mendapat kesyahidannya dalam perang Uhud. Betapa mulianya amalan berjihad karena Allah sehingga seseorang yang baru menyatakan dirinya Islam, belum pernah shalat sekalipun Allah berikan jaminan surga terhadapnya.

Begitupun dengan seseorang yang dalam keadaan belum bersuci, dan ia meninggal dijalan Allah, Allah berikan Rahmatnya dengan mensucikan ia dengan mengutus malaikat di langit, serta informasi bahwa diperbolehkan bagi seseorang berdo'a untuk mendapatkan kesyahidan dijalan Allah, bukan termasuk dari mengharapkan kematian yang dilarang oleh Islam.